

EFEKTIVITAS MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI RA NURUL HIKMAH

*The Effectiveness Of Counseling Using Leaflet Media On Mom's
Knowledge About The Maintenance Of Dental And
Mouth Health In RA Nurul Hikmah*

Elsa Oktaviani ^{1*}, Nining Ningrum ², Tri Widyastuti ², Isa Insanuddin ²

¹Dewan Pengurus Cabang Persatuan Terapis Gigi dan Mulut Indonesia Kabupaten Sukabumi

² Prodi Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung

Email: elsaoktaviani101@gmail.com

ABSTRACT

Maintenance of dental and oral health is one of the efforts to improve health. The mouth is not just the entrance for food and drink, but the function of the mouth is more than that. One of the most important factors in dental and oral health of early childhood is parents where the mother has the most important role. Mother's lack of knowledge will lead to poor oral health behavior, and vice versa. Efforts to increase knowledge and prevent dental and oral health problems in children are by providing dental and oral health education to parents in need of health promotion, for example by providing counseling or information. This study aims to determine the effectiveness of counseling using leaflet media on mother's knowledge about dental and oral health maintenance at RA Nurul Hikmah. The research method used is analytical research with a quasi-experimental research design. The research design used was a one-group pretest-posttest design. The population of this study amounted to 40 people. The results of this study indicate that the average result of the pre-test counseling is 69.35 and the average post-test counseling result is 95.18. The value of p value on the knowledge of respondents before and after being given leaflet media was ($0.000 < 0.05$). The conclusion of this study is that leaflet media is effective for increasing mother's knowledge about maintaining oral and dental health.

Key words: Counseling, Leaflet Media, Knowledge, Dental and oral health maintenance

ABSTRAK

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu. Salah satu faktor yang paling berperan dalam Kesehatan gigi dan mulut anak-anak usia dini adalah orang tua dimana ibu memiliki peran yang paling penting. Pengetahuan ibu yang kurang akan menyebabkan perilaku Kesehatan gigi dan mulut yang buruk, begitu pula sebaliknya. Upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak adalah dengan cara memberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut kepada orang tua di perlukan promosi kesehatan, misalnya dengan memberikan penyuluhan atau informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di RA Nurul Hikmah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan rancangan penelitian quasi experiment. Desain penelitian yang digunakan adalah onegroup pretest-posttest design. Populasi penelitian ini berjumlah 40 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan diketahuinya rata-rata hasil penyuluhan pre test sebesar 69,35 dan rata-rata hasil penyuluhan pos test sebesar 95,18. Nilai p value pada pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan media leaflet sebesar ($0,000 < 0,05$). Kesimpulan pada penelitian ini adalah media leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Kata kunci: Penyuluhan, Media Leaflet, Pengetahuan, Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

PENDAHULUAN

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang.¹

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan, persentase masalah gigi dan mulut di Indonesia tergolong tinggi yaitu 57,6%, tetapi hanya 10,2% yang mendapatkan perawatan oleh tenaga medis gigi. Berdasarkan prevalensi masalah gigi pada anak dengan kelompok usia 5-9 tahun sebesar 67,3%. Sedangkan prevalensi masalah gigi pada anak usia 3-4 tahun sebanyak 41,1%.²

Karies gigi adalah suatu penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan. Karies gigi jika tidak diketahui sejak dini dan dibiarkan berlanjut dapat menjadi parah, sehingga anak-anak perlu mendapat perhatian khusus dari orang tua. Merawat kesehatan gigi anak sejak dini merupakan cara terbaik untuk menjaga mulut dan gigi buah hati tetap sehat. Dari usia bayi sampai umur 5 tahun, perlu mengajarkan pentingnya perawatan gigi agar tidak terjadi kerusakan maupun penyakit mulut saat dewasa. Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak.^{3,4}

Salah satu faktor yang paling berperan dalam Kesehatan gigi dan mulut anak-anak usia dini adalah orang tua dimana ibu memiliki peran yang paling penting. Selain mengajarkan kepada anak-anak mengenai kebersihan

rongga mulut, ibu juga berperan dalam mengajarkan kebiasaan makan dan perilaku Kesehatan lainnya. Ibu merupakan contoh penting dalam membentuk perilaku yang baik ataupun buruk mengenai kebersihan rongga mulut.⁵

Pengetahuan ibu yang kurang akan menyebabkan perilaku Kesehatan gigi dan mulut yang buruk, begitu pula sebaliknya. Upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak adalah dengan cara memberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut kepada orang tua di perlukan promosi kesehatan, dengan menggunakan media Leaflet untuk memberikan keterangan singkat tentang suatu masalah.^{6,7,8}

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 Februari 2022, dari 10 anak RA Nurul Hikmah yang dilakukan pengamatan, semua anak mengalami kerusakan gigi (karies). Hasil wawancara dengan ibu-ibu sebanyak 10 orang sebagian besar ibu-ibu hanya mengetahui menggosok gigi saja itupun tidak mengetahui teknik yang baik dan benar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan rancangan penelitian quasi experiment. Dengan desain one group pre test and post test, yaitu untuk mengetahui suatu pengaruh yang timbul sebagai akibat dari pemberian penyuluhan dengan memberikan pre-test (pengamatan awal) dan post-test (pengamatan akhir) untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu. Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Hikmah yang berlokasi di Kp. Ciseureuh Kec. Tamanjaya Kab. Sukabumi pada bulan Maret – April 2022. Populasi

penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak di RA Nurul Hikmah, dengan jumlah total populasi sebanyak 40 orang.

Variabel	Negatif Ranks	Positif Ranks	Ties	Sig. (2-tailed)
Pengetahuan	0	39	1	0.000

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik total sampling yaitu seluruh orang tua murid RA Nurul Hikmah sebagai sampel sebanyak 40 orang. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membagikan lembaran kertas kuesioner yang berisi pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut melalui media leaflet. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan metode analisis data kuantitatif. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* karena data terdistribusi tidak normal. Uji *wilcoxon signed test* merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. HASIL

Data yang sudah terkumpul dibuat ke dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian dilakukan pengelolaan dan analisis data, maka diperoleh hasil berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	%
SD	15	37,5
SMP	16	40,0
SMA	7	17,5
Perguruan Tinggi	2	0,5
Total	40	100,0

Tabel 4.1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan. Responden terbanyak tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu 16 responden (40,0%). Dan yang paling

sedikit tamatan perguruan tinggi yaitu 2 responden (0,5%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia (Tahun)	Jumlah	%
< 30 Tahun	18	45
≥ 30 Tahun	22	55
Total	40	100

Tabel 4.2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia. Responden terbanyak adalah usia ≥ 30 tahun 18 orang (45%). Berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

Tabel 4.3 Distribusi berdasarkan hasil Rata-rata Tingkat Pengetahuan Sebelum (Pretest) dan Sesudah (Posttest) Diberikan Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet.

Pengetahuan	Mean	N	Selisih	Sig. (2-tailed)
Pre Test	69,35	40	-25,62	0,000
Post Test	95,18	40		

Tabel 4.3 menunjukkan diketahuinya rata-rata hasil penyuluhan pre test sebesar 69,35 dan rata-rata hasil penyuluhan pos test sebesar 95,18. Dan diketahui bahwa selisih hasil nilai rata-rata pre test dan post

test menggunakan media leaflet adalah 25,62.

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis dengan Uji Wilcoxon pengetahuan (pretest dan posttest)

Tabel 4.4 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed)/ $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di RA Nurul Hikmah.

PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan diperoleh sebagai akibat stimulus yang ditangkap pancaindra. Pengetahuan bisa diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Pengetahuan merupakan ranah yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan, sama halnya dengan sikap dan norma positif atau negatif yang terjadi pada diri seseorang akan menyebabkan niat untuk bertindak. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Namun pengetahuan saja tidak cukup, perlu diikuti dengan sikap dan tindakan yang tepat.⁹

Berdasarkan hasil penelitian di RA Nurul Hikmah pada orang tua murid, pada tabel 4.1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan, terdapat 16 responden (40,0%) yang berpendidikan menengah, dan 2 responden (0,5%) yang berpendidikan tinggi. Pendidikan merupakan proses pemberdayaan peserta didik sebagai subjek dan objek dalam membangun kehidupan yang lebih baik. Pendidikan

juga merupakan proses sadar dan sistematis di sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menyampaikan suatu maksud dari suatu konsep yang sudah ditetapkan.¹⁰

Pendidikan berkaitan erat terhadap cara pandang atau pengetahuan seseorang dalam mempersepsikan sesuatu hingga membuat keputusan tertentu untuk masalah kesehatan mereka sendiri. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin luas pengetahuannya. Namun, bukan berarti pendidikan rendah akan memiliki pengetahuan yang rendah pula. Hal ini dikarenakan peningkatan pengetahuan seseorang tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat pula diperoleh dari pendidikan non formal.¹⁰

Selanjutnya Tabel 4.2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia, terdapat 18 responden <30 tahun dan 22 responden berusia >30 tahun. Usia dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang daya tangkap dan pola pikir sehingga pengetahuan diperoleh semakin baik.¹⁰

Pengetahuan seseorang juga berkaitan dengan paparan media massa seperti, media cetak dan elektronik. Seseorang yang sering terpapar dengan media massa seperti, televisi (TV), radio, koran, majalah dan lain-lain memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan tidak terpapar. Sehingga usia yang lebih tua tidak menjamin pengetahuan seseorang lebih baik dari pada usia yang lebih muda.¹¹

Hasil penelitian yang dilakukan pada orang tua murid RA Nurul Hikmah diperoleh tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan diketahuinya rata-rata hasil penyuluhan pre test sebesar 69,35 dan rata-rata hasil penyuluhan pos test sebesar 95,18. Dan diketahui bahwa selisih hasil nilai rata-rata

pre test dan post test menggunakan media leaflet adalah 25,62.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Marlina (2016),¹² Nilai rata-rata pretest pengetahuan tentang nyeri menstruasi (disminorea) dengan menggunakan metode leaflet adalah 70,81 sedangkan nilai rata-rata posttest naik menjadi 82,00 sehingga terjadi kenaikan rata-rata sebesar 11,19. Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021),¹³ menunjukkan bahwa Hasil dari penelitiannya terdapat nilai rata-rata sebelum diberikan leaflet sebesar 8,6 dan sesudah diberikan leaflet sebesar 11,1. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan leaflet.

Hasil dari uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed)/ $p > 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di

RA Nurul Hikmah”, ada peningkatan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian dilakukan oleh Budiarto (2016),¹⁴ tentang efektivitas pemanfaatan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan pakai sabun. Dari hasil penelitian tersebut media leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada mahasiswa yang bertempat tinggal di Asrama Putri Sang Surya Malang. Nilai skor pengetahuan awal 77,65 menjadi 91,76 pada akhir penggunaan media leaflet.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azalea (2016) yang ini menunjukkan bahwa leaflet sebagai alat bantu dalam memberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut menunjukkan hasil peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi jika di bandingkan dengan penggunaan buku saku. Penyajian materi pada media leaflet lebih singkat, padat, dan detail. Dilihat dari ukuran huruf dalam media leaflet tidak terlalu kecil ataupun tidak terlalu besar, hal ini juga berpengaruh terhadap ketertarikan siswa untuk ingin membacanya.

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2018) dalam Sholihah 2021, bahwa media pendidikan atau promosi kesehatan adalah segala cara atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang disampaikan oleh pengajar melalui media leaflet, sehingga dapat menambah pengetahuannya yang pada akhirnya diharapkan dapat merubah pengetahuan (kognitif)

SIMPULAN

Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut orang tua murid RA Nurul Hikmah sebelum diberikan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet yaitu 69,35%. Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut orang tua murid RA Nurul Hikmah sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet yaitu 95,18%. Hasil uji Wilcoxon Sig. (2-tailed)/ $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) Adanya pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di RA Nurul Hikmah.

DAFTAR RUJUKAN

1. Lusiani, Y., & Ridha, M. A. 2019. Gambaran Penyuluhan Dengan Media Poster Dan Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/I Kelas Iv Sdn 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 14(1), 91–94. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v14i1.569>
2. Kementerian Kesehatan RI. 2019. InfoDATIN Kesehatan Gigi Nasional September 2019. *Pusdatin Kemenkes RI*, 1–6.
3. Ratuela, J. E. 2018. Efektivitas Pelatihan Menggunakan Media Booklet Terhadap Peningkatan Sikap Dan Tindakan Ibu Tentang Deteksi Dini Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado. *JIGM Jurnal Ilmiah Gigi & Mulut* 1(2), 51–59.
4. Dini Rahayu, Dewi, O., Alamsyah, A., Nurlisis, N., & Muryanto, I. 2021. Efektivitas Penyuluhan dengan Media Video dan Booklet dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut Balita. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(3), 316–322. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol7.iss3.879>
5. Wijaya, M. F., Aldilawati, S. S., & Arifin, F. A. 2021. Pengaruh Video dan Leaflet Sebagai Media Penyuluhan Terhadap Orang Tua Murid Di SDN Tonasa Gowa. *JIKI Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA*, 9(2), 74–80.
6. Abdat, M., & Ramayana, I. 2020. Relationship between mother's knowledge and behaviour with oral health status of early childhood. *Padjadjaran Journal of Dentistry*, 32(3), 166. <https://doi.org/10.24198/pjd.vol32no2.24734>
7. Apsari, S., Insanuddin, I., Mulyanti, S., & Supriyanto, I. 2021. Efektifitas Penyuluhan Tentang Kesehatan Gligi dan Mulut Dengan Metode Ceramah dan Diskusi Kelompok Terhadap Pengetahuan Responden. *Jurnal Terapi Gigi Dan Mulut*, 1(1), 9–16.
8. Nubatonis, M. O., & Ayatulah, M. I. 2019. Promosi Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan, Sikap, Status Kebersihan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 147–156. <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i2.5493>
9. Machfoedz, I dan Suryani E, 2005, Pendidikan Kesehatan Bagiandari Promosi Kesehatan, Yogyakarta : Fitramaya
10. Fitri, R. 2019. Efektivitas Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Pada Ibu Hamil. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 4(1), 66. <https://doi.org/10.34012/jumkep.v4i1.499>
11. Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
12. Marlina, L. 2016. Efektivitas Media Leaflet Dan Media Lembar Balik Terhadap Skor Pengetahuan Remaja Putri Kelas Xi Tentang Nyeri Menstruasi (Disminorea) Di Sma Negeri I Anyar Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang – Banten Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 52, 84–94.

13. Lestari, D. E., Haryani, T., & Igiyany, P. D. 2021. Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 148–154.
<https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i2.52431>
14. Azalea, F., Oenzil, F., & Mona, D. 2016. Perbedaan Pengaruh Media Leaflet dan Buku Saku Sebagai Alat Bantu Pendidikan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Kelas 3. *Andalas Dental Journal*, 18-26
15. Budiyanto, Agus Krisno. 2016. Efektivitas Pemanfaatan Media Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Mencuci Tangan Dengan Sabun. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang
16. Sholiha, N., Purwaningsih, E., & Hidayati, S. 2021. Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Penggunaan Media Leaflet Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2), 593–60